# **BAB V**

# **PENUTUP**

## **Kesimpulan**

Hasil studi kasus tentang asuhan keperawatan pada Ny.S dengan masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD Muara Teweh dapat disimpulkan sebagai berikut.

Hasil pengkajian yang didapatkan pasien mengeluh nyeri di tengkuk Tidak ada mual dan muntah serta penglihatan juga tidak kabur saat pusing. Hasil pemeriksaan fisik diperoleh keadaan umum tampak lemah, tingkat kesadaran composmentis (GCS: E4V5M6), kedua sclera tampak kemerahan dan pasien memegang tengkuk. Hasil pengukuran tanda-tanda vital dan antropometri adalah T:36,5⁰C, Pulse:98x/menit, RR:22x/menit, BP:165/98 mmHg, BB:56 Kg, TB:152 Cm. Pasien memiliki riwayat hipertensi tidak terkontrol. Pasien memiliki riwayat tidak mengikuti anjuran diet mengurangi makanan asin dan berlemak dan memiliki riwayat penyakit keluarga dengan hipertensi.

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan berdasarkan analisa data dan identifikasi masalah sesuai prioritas adalah risiko perfusi serebral tidak efektif (D.0017) berhubungan dengan hipertensi dan ketidakpatuhan (D.0114) berhubungan dengan program terapi lama.

Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah pemantauan tekanan intrakarnial (I.06198) dengan rencana pelaksanaan *evidence based practice* teknik non farmakologi yaitu *foot massage*. Selain itu, intervesni kedua yaitu dukungan kepatuhan program pengobatan (I.12361).

Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat. Dilakukan penerapan *evidence base practice* teknik non farmakologi yaitu *foot massage* pada tanggal 09 Juli 2024 di RSUD Muara Teweh dan selanjutnya pasien melakukan intervensi keperawatan di rumah.

Evaluasi akhir keperawatan yang diperoleh pada tanggal 11 Juli 2024 adalah tidak ada nyeri yang dirasakan oleh pasien Ny.S dan terjadi penurunan tekanan darah menjadi 140/85 mmHg sehingga penerapan *evidence based practice* teknik farmakologi yaitu teknik relaksasi *foot massage* untuk menurunkan tekanan darah penderita hipertensi

## **Saran**

Adapun saran dari hasil studi kasus tentang asuhan keperawatan pada Ny.S dengan masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD Muara Teweh yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dari studi kasus ini bahwa pasien mendapatkan pelayanan asuhan keperawatan hipertensi dengan masalah keperawatan nyeberdasarkan *Evidance Based Practice* sehingga pasien dapat mengetahui cara untuk mengatasi peningkatan tekanan darah jika timbul ketika pulang dari puskesmas. Selain itu, keluarga juga mendapatkan informasi tentang gambaran umum penyakit hipertensi beserta perawatan yang benar dan sesuai pada keluarga dengan hipertensi sehingga keluarga dapat mendukung perawatan pasien di rumah.

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan dari studi kasus ini bahwa mahasiswa keperawatan dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan menerapkan tindakan non farmakologis diantaranya teknik relaksasi *foot massage,* sehingga dapat memperkaya teori dan praktik mahasiswa dalam menangani masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif pada penderita hipertensi.

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan dari studi kasus ini bahwa intervensi keperawatan berdasarkan *Evidance Based Practice* untuk menangani masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif pada penderita hipertensi yaitu *foot massage* dapat ditetapkan menjadi Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan keperawatan mandiri untuk penatalaksanaan non farmakologis selain tindakan farmakologis yang diberikan oleh dokter sehingga terlihat adanya kolaborasi antar profesi untuk tata laksana hipertensi di RSUD Muara Teweh.